



**UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**  
Terakreditasi Institusi B



# PROSIDING

**REVOLUSI MENTAL MEWUJUDKAN  
TENAGA PENDIDIKAN YANG PROFESIONAL  
DALAM MENYIAPKAN GENERASI EMAS INDONESIA**

**Palembang, 17 Desember 2016**

**ISBN 978-602-95793-7-6**

**UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG  
2016**

**SCIENCE CENTER**  
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

## KATA SAMBUTAN

*Bismillahirrahmaanirrahim  
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh  
Salam sejahtera untuk kita semua*

Puji syukur kehadirat Allah Swt, yang telah memberikan kesempatan kepada kita semua untuk melaksanakan Seminar Pendidikan Nasional. Kami mengucapkan selamat datang, kepada para peserta Seminar Nasional Pendidikan, yang diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang.

*Hadirin yang kami hormati,*

Pada Seminar Nasional Pendidikan 2016 ini, akan dipaparkan berbagai hasil kajian dan penelitian pada bidang pendidikan melalui seminar utama dan seminar paralel. Harapan kami seminar ini, dapat mengkaji lebih dalam mengenai dunia pendidikan sebagai jembatan sehingga diperoleh manfaat bagi peningkatan bidang pendidikan sebagai salah satu prioritas pendukung pembangunan nasional dan pembangunan di wilayah II Sumbagsel pada khususnya. Seminar Pendidikan Nasional ini akan mewujudkan program Presiden Republik Indonesia dalam revolusi mental masyarakat Indonesia khususnya menciptakan tenaga pendidik yang profesional untuk menyiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berdaya saing. Untuk itu, Universitas PGRI Palembang berusaha dalam memacu profesionalisme tenaga pendidikan dengan melaksanakan Seminar Pendidikan Nasional dengan tema **“Revolusi Mental Mewujudkan Tenaga Pendidikan yang Profesional dalam Menyiapkan Generasi EMAS Indonesia”**.

*Hadirin yang kami muliakan,*

Izinkan kami memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pembicara utama dan pemakalah pendamping, yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam menyukseskan acara ini. Demikian juga panitia pelaksana yang telah bekerja keras sehingga seminar ini dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dan kepada peserta, kami ucapkan selamat mengikuti Seminar Nasional Pendidikan. Mudah-mudahan pelaksanaan seminar ini membawa manfaat bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

*Billahi taufiq wal hidayah  
Wassalamualaikum wr.wb*

Palembang, 17 Desember 2016  
Rektor Universitas PGRI Palembang  
**Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M.**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahim*  
*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*  
*Salam sejahtera untuk kita semua*

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas berkah dan rahmat-Nya sehingga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang dapat menyelenggarakan Seminar Pendidikan Nasional dengan Tema “**Revolusi Mental Mewujudkan Tenaga Pendidikan yang Profesional dalam menyiapkan Generasi EMAS Indonesia**”.

Pendidikan bukan sekedar bagaimana cara menyampaikan sebuah materi pembelajaran dan evaluasi untuk mendapatkan deretan angka kuantitatif nilai dari proses pembelajaran. Jauh dari itu makna pendidikan adalah mendidik peserta didik untuk cerdas secara keilmuan, cakap dalam bersikap dengan norma, nilai, dan moral yang baik, sehingga membawa kepada *value* (nilai) dari peserta didik untuk bersaing dengan bangsa lain. Tantangan kedepan yang sangat besar seperti: Globalisasi, penerapan teknologi, persaingan dunia kerja, dan degradasi (penurunan moral) harus menjadi konsentrasi pengembangan pendidikan kedepan untuk perbaikan mutu sumber daya manusia Indonesia.

Mutu Sumber Daya Manusia Indonesia tidak lepas dengan mutu pendidikan yang diterapkan saat ini, untuk itu Universitas PGRI Palembang melaksanakan Seminar Pendidikan Nasional dalam rangka revolusi mental tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang termuat pada Undang-undang Nomor 23 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Besar harapan kami, dengan kegiatan seminar Seminar Nasional Pendidikan ini dapat berguna untuk kemajuan dunia pendidikan di Indonesia.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dekan  
**Dra. Andinasari, MM., M.Pd.**

**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN  
REVOLUSI MENTAL MEWUJUDKAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
YANG PROFESIONAL DALAM MENYIAPKAN GENERASI EMAS INDONESIA**

**Palembang, 17 Desember 2017**

**Penerbit :**

**Universitas PGRI Palembang  
Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang  
Telp. 0711-510043 Fax 0711-514782**

**Editor Ahli :**

**Prof. Dr. Indawan  
Dr. H. Syarwani Ahmad, MM.**

**Penyunting :**

**Dra. Andinasari, MM., M.Pd.  
Dra. Misdalina, M.Pd.  
Dr. Dessy Wardiah, M.Pd.  
Dian Nuzulia, M.Pd.  
Hetilaniar, M.Pd.**

**Desain :**

**Ramanata Disurya, SH., MH.  
Layang Sardana, SH., MH.**

**Setting :**

**Catur Pamungkas, S.Si.  
Sugianto**

**ISBN 978-602-95793-7-6**

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras memperbanyak isi buku ini, sebagian atau  
Keseluruhan dengan fotokopi, cetak dsb, tanpa izin dari penerbit

## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>KATA SAMBUTAN</b> .....	iii

<b>KEYNOTE SPEAKER</b>			
<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Nama</b>	<b>Instansi</b>
1.	Implementasi Seni Dan Budaya Multikultural Sebagai Upaya Revolusi Mental Dalam Membentuk Generasi EMAS Indonesia	Prof. Dr. Sri Rochana W, S. Kar., M.Hum.	Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta
2.	Peran LPTK dalam Menyiapkan Tenaga Pendidik Profesional Menyongsong Generasi EMAS Indonesia	Prof. H. Furqon, M.A., Ph.D.	UPI Bandung
3.	Revolusi Mental Dalam Proses Pendidikan di ITS sebagai Upaya Menghasilkan Generasi EMAS Indonesia 2045	Prof. Ir. Joni Hermana, M.Sc., ES., Ph.D	Institut Teknologi Surabaya (ITS)
4.	Pendidikan Karakter dalam REvolusi Mental bagi Generasi EMAS Indonesia	Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M.	Universitas PGRI Palembang

**BIDANG BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

No	Judul	Nama	Instansi	Hal
1.	Implementasi Sanggar <i>Bastra</i> dalam Revolusi Mental Mahasiswa Universitas PGRI Palembang Menuju Lulusan Berkualitas	Hetilaniar	Universitas PGRI Palembang	1
2.	Penulisan Narasi Mahasiswa dengan Metode <i>Copy The Master</i> dalam Menghidupkan Karakter, Perilaku dan Konflik Tokoh	Dian Nuzulia Armaena	Universitas PGRI Palembang	10
3.	Struktur dan Makna Mantra Masyarakat Desa Petar Luar Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim	Hayatun Nufus	Dosen DTY Universitas PGRI Palembang	20
4.	Citra Tokoh dalam Novel <i>Mekar Menjelang Malam</i> Karya Mira. W.	Juaidah Agustina	Universitas PGRI Palembang	32
5.	Pengaruh Metode <i>Copy The Master</i> terhadap Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Teks Drama	Liza Murniviyanti	Universitas PGRI Palembang	44
6.	Penanaman Nilai Religi Melalui Analisis Kumpulan Cerpen sebagai Wujud Revitalisasi Religiusitas dalam Pembelajaran Sastra	Sri Murti	STKIP PGRI Lubuk Linggau	56
7.	Kompetensi Profesional Guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri Kabupaten Rejang Lebong	Dian Ramadhan	STKIP Lubuk Linggau	68
8.	Motivasi Belajar dalam Kaitannya dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Irwan Siagian	Universitas Indraprasta PGRI Jakarta	80
9.	Analisis Penggunaan Istilah Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Daya Serap Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA YWKA Palembang	Masnunah	Universitas PGRI Palembang	93
10.	Pembelajaran Keterampilan Berbicara Melalui Metode Diskusi	Sri Wahyu Indrawati	Universitas PGRI Palembang	102
11.	Membina Mental Generasi "Emas" (Siswa Kelas XI SMAN 6 Lubuklinggau) Melalui Indentivikasi Nilai Moral Hikayat Lokal	Agung Nugroho	STKIP PGRI Lubuk Linggau	111

<b>BIDANG BAHASA DAN SAstra INDONESIA</b>				
<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Nama</b>	<b>Instansi</b>	<b>Hal</b>
12.	Revolusi Mental dalam Novel <i>Bapangku Bapunkku!</i> Karya Pago Hardian	Mardiana Sari	Universitas PGRI Palembang	119
13.	Menggali Nilai Agama Dalam Cerpen "Allah Merindukanku" Karya Edwin Hinata Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Lubuklinggau	Inda Puspita Sari	STKIP PGRI Lubuk Linggau	132
14.	Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen dengan Metode <i>Cerpengram</i> pada Mata Kuliah Sanggar Sastra STKIP PGRI Lubuklinggau	Rusmana Dewi	STKIP PGRI Lubuk Linggau	141
15.	Pendekatan Strukturalisme dalam Telaah dan Pengajaran Sastra	Agus Heru	Universitas PGRI Palembang	154
16.	Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Gabungan Membaca dan Menulis) dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis	M.Ali	Universitas PGRI Palembang	160
17.	Penerapan Motivasi Kecerdasan Emosi dan Spiritual pada Guru Madrasah Aliyah Mazro'illah Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2016/2017	Muhtadin	STKIP Lubuk Linggau	169
18.	Analisis Sosio Kultural Cerita Rakyat Daerah Musi Rawas dan Implementasinya dalam Pendidikan Karakter pada Siswa Jenjang Sekolah Dasar	Tri Astuti	STKIP Lubuk Linggau	186
19.	Penguasaan Mahasiswa Semester IV Program Studi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia Menerapkan Keterampilan Dasar Mengajar	Nur Nisai Muslihah	STKIP Lubuklinggau	199
20.	Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Pak Guru Karya Awam Surya	Dessy Wardiah	Universitas PGRI Palembang	210

<b>BIDANG BAHASA INGGRIS</b>				
<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Nama</b>	<b>Instansi</b>	<b>Hal</b>
21.	Mengajar Prosa Dengan Menggunakan Strategi Respon Pembaca di Semester Keempat Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Palembang	Herlina	Universitas PGRI Palembang	226
22.	Tutur dan Tingkah Laku Anak Usia 4-7 Tahun di Belitang OKU Timur: Potret Fenomena Pergeseran Budaya	Ana Thereana	Universitas PGRI Palembang	242
23.	Peranan Layanan Bimbingan Konseling terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris	Rahmita Dwi Lestari	Universitas PGRI Palembang	255
24.	Pengaruh Strategi IEPC (Image, Elaborate, Predict, Confirm) dan Minat Membaca Siswa terhadap Prestasi Pemahaman Membaca Siswa	Yus Vernandes Uzer	Universitas PGRI Palembang	267
25.	Mengajar Menulis Paragraf Deskriptif Melalui Strategi Peepshow terhadap Siswa Kelas X SMAN 11 Palembang	Aswadi Jaya	Universitas PGRI Palembang	281
26.	<i>Character Building Melalui TEFL di Indonesia</i>	Wahid Ibrahim Banul Ngindom	Universitas PGRI Palembang	295
27.	<i>The Effect of Picture Word Inductive Model Strategy in Teaching Writing Descriptive Paragraph to The Tenth Grade Students of Yayasan Bakti Senior High School of Prabumulih</i>	Asti Veto Mortini	Universitas PGRI Palembang	302
28.	Pendidikan di Finlandia: Sebuah Perbandingan dalam Mewujudkan Pendidikan di Indonesia yang Lebih Bermental	Dwi Ratnasari	Universitas PGRI Palembang	311
29.	<i>The effectiveness of Students' Vocabulary in Reading Comprehension Using Direct Method Technique to the second Semester students at University of PGRI</i>	Dewi Kartikasari	Universitas PGRI Palembang	325
30.	Membaca Kritis, Berpikir Kritis dan Mahasiswa: Optimaliasi Peran Universitas Melalui Fungsi Organisasi Kemahasiswaan	Dwi Maharani	Universitas PGRI Palembang	336

<b>BIDANG BAHASA INGGRIS</b>				
<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Nama</b>	<b>Instansi</b>	<b>Hal</b>
31.	Penggunaan Teknik Somatic, Visual Dan Intelektual (SAVI) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Deskriptif Pada Mahasiswa Semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Palembang	Evi Rosmiyati	Universitas PGRI Palembang	348
32.	An Application Of Comic Strip In Increasing Speaking Skill To The Tenth Grade Student Of Senior High School 22 Of Palembang	Novianti	Universitas PGRI Palembang	358
33.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i> Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Untuk Semester III Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Di Universitas Pgrri Palembang	Yuspar Uzer	Universitas PGRI Palembang	367
34.	Proses Belajar Bahasa Inggris di Kelas: Sebuah Studi Etnografi Mempromosikan Keterampilan Bahasa Mahasiswa di PSIK Reguler Semester I STIK Bina Husada Palembang	Achmad Febriansyah	STIKES Bina Husada Palembang	381

<b>BIDANG MATEMATIKA</b>				
<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Nama</b>	<b>Instansi</b>	<b>Hal</b>
35.	Deskripsi Hasil Belajar Matematika Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Ditinjau dari Gender (Pada Siswa Kelas II SDN 117 Palembang)	Allen Marga Retta	Universitas PGRI Palembang	393
36.	Pengembangan Alat Ukur Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP pada Materi Lingkaran	Ana Sinthia, Yusuf Hartono, Lusiana	Universitas PGRI Palembang	400
37.	Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika (Studi Korelasional pada Siswa Kelas V Gugus I Kecamatan Taman Sari Kota Bogor Provinsi Jawa Barat)	Asep Sukenda Egok	Universitas PGRI Palembang	412

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
38.	Model Pembelajaran Matematika Berdasarkan Masalah Berbasis Penanaman Nilai-nilai Agama untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Kota Bengkulu	Budi Farizal, Zarma Astuti	Pascasarjana Universitas Bengkulu	426
39.	Model Pembelajaran PBL ( <i>Problem Based Learning</i> ) Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Percaya Diri Siswa Terhadap Matematika	Clara Ade Utami	Pascasarjana Universitas Bengkulu	439
40.	Analisis Tingkat Berpikir Mahasiswa Calon Guru Berdasarkan Teori <i>Van Hiele</i> dalam Menyelesaikan Soal Geometri Analitik	Dina Octaria	Universitas PGRI Palembang	452
41.	Level Perkembangan Pemahaman Matematika (Model <i>Pirie dan Kieren</i> ), Kemampuan Koneksi Matematis dan Kecemasan Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika	Dodi Isran	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	461
42.	Pemanfaatan <i>Software</i> Aplikasi <i>Actsiveinspire</i> Untuk Melukis Objek Gambar Matematika	Asnurul Isroqmi	Universitas PGRI Palembang	477
43.	Kesalahan Mahasiswa Calon Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Mata Kuliah Matematika Dasar	Fatrima Santri Syafri	Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu	489
44.	Diagnosis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika pada Materi Turunan Fungsi Kelas XI SMA Kota Bengkulu	Feri Vahleka	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	498
45.	Pembelajaran Matematika Menggunakan <i>Pendekatan Quantum Learning</i> dengan <i>Metode Discovery</i> dan <i>Contextual Teaching and Learning</i> Ditinjau dari Gaya Belajar Peserta Didik	Fitri Dara Derita	Pascasarjana Universitas Bengkulu	515
46.	Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Menggunakan Lembar Kerja Siswa Berbasis Metode Kumon pada Materi Pemfaktoran Persamaan Kuadrat	Novia Ayu Lestari	Universitas Bengkulu	528

<b>BIDANG MATEMATIKA</b>				
<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Nama</b>	<b>Instansi</b>	<b>Hal</b>
47.	Level Berpikir Siswa Tunanetra Terhadap Pemahaman Geometri Berdasarkan Teori Van Hiele	Jenny Agustina	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	538
48.	Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Beracuan Konstruktivisme Untuk Siswa SMP	Kartika Zaini	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	551
49.	Pembelajaran Perbandingan Berbalik Nilai Menggunakan Konteks Pesawat Terbang <i>Take-Off</i> dan <i>Landing</i>	Andinasari	Universitas PGRI Palembang	562
50.	Pengaruh Pendekatan <i>Contextual Teaching Learning (Ctl)</i> Dan <i>Self Regulated Learning</i> Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Palembang	Maya Sari, Nila Kesumawati, Ety Septiati	Universitas PGRI Palembang	581
51.	Pengembangan Bahan Ajar Materi Persamaan Garis Lurus Berbasis Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)	Novita Sari	Universitas PGRI Palembang	594
52.	Kemampuan Mahasiswa Menyelesaikan Soal Problem-solving Tingkat Sekolah Menengah Pertama (PMRI)	Hafizah	Universitas PGRI Palembang	608
53.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas XI SMA	Hapriandono	Universitas PGRI Palembang	621
54.	Analisis Hasil Pengembangan Alat Ukur Kemampuan Matematis Siswa	Lusiana	Universitas PGRI Palembang	636
55.	Pengaruh Gaya Belajar, Kecerdasan Emosional, <i>Self - Efficacy</i> dan <i>Advertisy Quotient</i> Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa	Malito Junizon	Pascasarjana Universitas Bengkulu	649
56.	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis PMRI pada Materi Segitiga KD.6.1 Untuk Siswa SMP Kelas VII	Dedek Wahyuni, Lusiana, Marhamah	Universitas PGRI Palembang	662
57.	Belajar Matematika yang Berkarakter	Misdalina	Universitas PGRI Palembang	675

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
58.	Pengaruh Kemampuan Dasar Matematika dan Berbahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) Palembang Tahun Pelajaran 2012/2013	Neta Dian Lestari	Universitas PGRI Palembang	687
59.	Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Multimedia dalam Pembelajaran	Nora Surmilasari	Universitas PGRI Palembang	699
60.	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Belajar Aktif pada Siswa Kelas VIII MTs Guppi 2 E Wonokerto	Nova Saktiana	STKIP PGRI Lubuk Linggau	705
61.	Pendesainan LKS Berbasis Eksplorasi Etnomatematika pada Masyarakat Palembang	Retni Paradesa	Universitas PGRI Palembang	724
62.	Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) Dengan Bantuan Media Pembelajaran <i>Microsoft Power Point</i> Terhadap <i>Adversity Quontient</i> Dan Minat Belajar Matematika	Shinta Maya Sari	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	741
63.	Penerapan Model <i>Improve</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Negeri 30 Palembang	Sumiyati	Universitas PGRI Palembang	752
64.	Keterkaitan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share (TPS)</i> dengan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> dalam Pembelajaran Matematika	Tanzimah	Universitas PGRI Palembang	762
65.	Kemampuan Koneksi Matematis Mahasiswa FKIP Matematika dalam Menyelesaikan Soal-soal Model <i>PISA</i>	Tika Dwi Nopriyanti	Universitas PGRI Palembang	773
66.	Penggunaan Geogebra dalam Pembelajaran Distribusi Peluang	Muhammad Win Afgani	UIN Raden Fatah Palembang	783
67.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Course Review Horay (CRH)</i> Berbantuan Kartu Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematika Siswa	Yazid Mutaqin	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	802

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
68.	Investigasi Kesulitan Mahasiswa Calon Guru dalam Memecahkan Masalah Matematika pada Mata Kuliah Statistika Dasar	Yunika Lestaria Ningsih, Rohana	Universitas PGRI Palembang	814
69.	Disposisi Berpikir Logis Matematik Peserta Mata Kuliah Analisis Real	Ety Septiati	Universitas PGRI Palembang	826
70.	Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Melalui Integrasi Mata Pelajaran, Pengembangan, dan Budaya Sekolah	Sukarno	Universitas PGRI Palembang	835
71.	Pengembangan LKS Berbasis Konstruktivisme Materi Garis Singgung Lingkaran Berbantuan <i>GeoGebra</i> Untuk Kelas VIII SMP	Putri Fitriasaki	Universitas PGRI Palembang	852
72.	Pembelajaran Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Pada Materi Kalkulus I di Universitas PGRI Palembang	Jayanti	Universitas PGRI Palembang	865
73.	Penerapan LKS Berbasis Bahasa <i>Inquiry Based Learning</i> pada Materi Perbandingan Senilai dan Berbalik Nilai dalam Pembelajaran Matematika	Anggria Septiani Mulbasari	Universitas PGRI Palembang	878

BIDANG FISIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
74.	Analisis Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Sma Melalui Penerapan Model Pembelajaran Novick Dipadukan Dengan Strategi <i>Cooperative Problem Solving (CPS)</i>	Dwi Ratnaningdyah	Universitas PGRI Palembang	891
75.	Efektivitas Pembelajaran Biologi Menggunakan Model <i>Quantum Teaching</i> pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Muara Beliti	Linna Fitriani, Destien Atmi Arisandy, Vety Anggraini	STKIP PGRI Lubuklinggau	904
76.	Pengaruh Model Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri Tugumulyo	Merti Triyanti, Destien Atmi Arisandy, Titik Dewi Misgianingsih	STKIP-PGRI Lubuklinggau	917

<b>BIDANG FISIKA</b>				
<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Nama</b>	<b>Instansi</b>	<b>Hal</b>
77.	Meningkatkan Kemampuan Siswa Memecahkan Soal Teori Relativitas Khusus Dengan Pendekatan Heuristik Di Sma Methodist 1 Palembang	Patricia Lubis	Universitas PGRI Palembang	928
78.	Morfologi Hati pada <i>Mus Musculus</i> Sebagai Sumber Belajar Bioteknologi	Ririn Novita	Universitas Musi Rawas	938
79.	Analisa Kemampuan Literasi Sains Mahasiswa dalam Cakupan Proses Sains (Kategori Menggunakan Bukti Ilmiah) dengan Tema Pembangunan Berkelanjutan	Sulistiawati	Universitas PGRI Palembang	953
80.	<i>Penerapan Metode Student Facilitator and Explaining (SFE) dalam Peningkatan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN 5 Lubuklinggau</i>	Yuni krisnawati, Eka Lokaria, Ermawati	STKIP-PGRI Lubuklinggau (Lapor ke Sekretariat)	972
81.	Integrasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran <i>Discovery</i> Untuk Melatih Sikap Ilmiah Siswa	Sugiarti	Universitas PGRI Palembang	983
82.	Tanggapan Guru terhadap Penggunaan <i>Elearning</i> dalam Pembelajaran Fisika	Lukman Hakim	Universitas PGRI Palembang	993

<b>BIDANG SEJARAH</b>				
<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Nama</b>	<b>Instansi</b>	<b>Hal</b>
83.	Nilai Sejarah Rumah Ulu sebagai sumber Pembelajaran Sejarah	Aan Suriadi	Universitas PGRI Palembang	1003
84.	Penggunaan Media Visualisasi Interaksi Sosial Masyarakat Zaman Kerajaan Sriwijaya Di SMA Negeri 5 Surakarta	Agus Susilo	STKIP Lubuklinggau	1016
85.	Manajemen Pemanfaatan Perumahan Talang Semut sebagai sumber pembelajaran Sejarah	Ahmad Zamhari	Universitas PGRI Palembang	1031
86.	Peranan dan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru	Dina Sri Nindiati	Universitas PGRI Palembang	1043

<b>BIDANG SEJARAH</b>				
<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Nama</b>	<b>Instansi</b>	<b>Hal</b>
87.	Pemanfaatan Penilaian Portofolio Pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Sejarah Dalam Upaya Membangun Karakter Belajar Mandiri Dan Berkelanjutan	Eva Dina Chairunisa	Universitas PGRI Palembang	1061
88.	Konsep Kosmologi pada Candi Borobudur sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Candi Borobudur)	Feri Fitriansyah, Muhamad Idris, Ahmad Zamhari	Universitas PGRI Palembang	1071
89	Kain Tenun Songket sebagai Media Pembelajaran Sejarah Di Sekolah Menengah Atas	Ida Suryani	Universitas PGRI Palembang	1081
90	Akulturasasi Budaya Pada Seni Bangunan Rumah Tradisional Di Desa Ulak Pandan sebagai sumber Pembelajaran Sejarah	Jeki Sepriady	Universitas PGRI Palembang	1092
91.	Prasasti Talang Tuo Peninggalan Kerajaan Sriwijaya Terhadap Perkembangan Agama Budha di Palembang	Kabib Sholeh	Universitas PGRI Palembang	1103
92.	Temuan Sejarah Ativitas Perdagangan Kuno di Desa Durian Gadis Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah.	Muhamad Idris	Universitas PGRI Palembang	1119
93.	Peran Guru Sejarah Dalam Pengembangan Karakter Siswa	Nur Ahyani	Universitas PGRI Palembang	1132
94.	Nilai Keragaman Motif Flora Pada Candi Bumiayu Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah	Refiko Apriansyah	Universitas PGRI Palembang	1143
95.	Relief Singa sebagai sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Candi Borobudur)	Riky Febrianto, Muhamad Idris, Ahmad Zamhari	Universitas PGRI Palembang	1154
96.	Jembatan Ampera sebagai materi pembelajaran Sejarah lokal Pada sekolah menengah atas	Sukardi, Widjiono	Universitas PGRI Palembang	1166

<b>BIDANG AKUNTANSI</b>				
<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Nama</b>	<b>Instansi</b>	<b>Hal</b>
97	Bentuk Dukungan Orang Tua untuk Menunjang Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Alian Hapri	SMP Negeri 19 Kota Bengkulu	1184
98	Kajian Perbandingan Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Problem Based Instruction dan Contextual Teaching And Learning dalam Pembelajaran Geografi	Armansyah	Universitas PGRI Palembang	1192
99.	Pengaruh Model Pembelajaran Komunikasi Diadik Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Di SMA YWKA Palembang	Boby Agus Yusmiono	Universitas PGRI Palembang	1201
100	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK Setia Darma Palembang	Depi Pramika	Universitas PGRI Palembang	1213
101	Penanaman Nilai Karakter Konservasi Mahasiswa Stkip-Pgri Lubuklinggau pada Mata Kuliah Ilmu Lingkungan	Dian Samitra	STKIP Lubuklinggau	1227
102	Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Asuransi di Indonesia Tahun 2015 Dilihat dari Sudut Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas	Diana Widhi R	Universitas PGRI Palembang	1236
103	Penerapan Media Grafis Berbentuk Gambar Dalam Pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) Di Sekolah Menengah Pertama Azharyah Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017	Fitriani	Universitas PGRI Palembang	1252
104.	Pemahaman Mahasiswa Terhadap Objek Formal Geografi: Studi Kasus pada Mata Kuliah Pengantar Filsafat Geografi	Giyanto	Universitas PGRI Palembang	1263
105.	Gambaran Peranan Guru Profesional Dalam Menghantar Generasi Berbudaya Lingkungan Di Smp Negeri 54 Palembang Menuju Indonesia Emas 2045	Helpa Septinar	Universitas PGRI Palembang	1271

BIDANG AKUNTANSI				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
106.	Peningkatan Kualitas Lingkungan dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Karya Mulya Sematang Borang Kota Palembang	Heri Setianto	Universitas PGRI Palembang	1282
107.	Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen ( UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen) Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang	Kiki Aryaningrum, Maharani Oktavia	Universitas PGRI Palembang	1291
108.	Analisis Kebijakan Kependidikan dalam Era Globalisasi	Erma Yulaini	Universitas PGRI Palembang	1302
109.	Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) Untuk Identifikasi Perubahan Sempadan Sungai Musi Di Kota Palembang (1922 - 2012) sebagai Media Belajar Geografi	M. Asyroful Mujib, Murjainah, Ratna Wulandari Daulay	Universitas PGRI Palembang	1311
110.	Pengaruh Antara Pengetahuan Siswa Tentang Konsep Lingkungan Hidup Terhadap Partisipasi dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah di SMA Muhammadiyah 2 Palembang	Mega Kusuma Putri	Universitas PGRI Palembang	1325
111.	Pengaruh Kemampuan Dasar Matematika dan Berbahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) Palembang Tahun Pelajaran 2012 / 2013	Neta Dian Lestari	Universitas PGRI Palembang	1338
112.	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Pengalaman (Experiential Learning)	Nova Pratiwi	Universitas PGRI Palembang	1350
113.	Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Ekspositori Kelas XI pada Materi <i>Pelestarian lingkungan hidup</i> Di SMA Negeri 12 Palembang	Monanisa	Universitas PGRI Palembang	1361
114.	Persepsi Siswa Terhadap Pernikahan Usia Dini Di SMA Negeri 2 Sungai Keruh	Nina Damayati, Mirna Taufik	Universitas PGRI Palembang	1372

<b>BIDANG AKUNTANSI</b>				
<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Nama</b>	<b>Instansi</b>	<b>Hal</b>
115.	Pengembangan Alat Peraga Sistem Tata Surya ( <i>Solar System</i> ) pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMA PGRI 3 Palembang	Triani Gusti Vermata	Universitas PGRI Palembang	1386
116.	Analisis Penerapan Peringatan dan <i>Punishment</i> Keuangan Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Islam Terpadu (SIT) Bina Ilmi Yayasan Ash-Shaff Palembang	Zahrudin Hodsay	Universitas PGRI Palembang	1395

<b>BIDANG ILMU UMUM I</b>				
<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Nama</b>	<b>Instansi</b>	<b>Hal</b>
117.	Tantangan Profesionalisme Guru menuju Generasi Emas 2045: Perspektif Revolusi Mental	Anna Nurfarhana, Sri Hapsari	Universitas Indraprasta PGRI	1409
118.	Peranan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Dety Mulyanti	Universitas Bale Bandung (UNIBBA)	1420
119	Ayo Mendesain Media Pembelajaran Terbaru untuk Pembelajaran Cerdas kepada Generasi Hebat Indonesia	Hendri Gunawan	Universitas PGRI Palembang	1435
120	<i>Good Corporate Governance</i> , dalam Pengaturan Sistem Perlindungan Hukum Terhadap nasabah bank	Layang Sardana	Universitas PGRI Palembang	1446
121.	Bimbingan dan Konseling Komunitas Sebagai Model Layanan pada Kegiatan Bimbingan dan Konseling Luar Sekolah (Penelitian Tindakan Partisipatoris terhadap Mahasiswa Program Studi BK FKIP PGRI Palembang Peserta BKLS Kelurahan 30 Ilir Palembang).	Ahmad Rofi Suryahadikusumah	Universitas PGRI Palembang	1460
122.	Pengembangan Bimbingan Karir Berbasis Edmodo di Sekolah Menengah Atas	Hariyani	Universitas PGRI Palembang	1473
123.	Efektifitas <i>Play Therapy</i> dalam Mengembangkan Kontrol Diri Siswa	Syska Purnama Sari	Universitas PGRI Palembang	1485

<b>BIDANG ILMU UMUM I</b>				
<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Nama</b>	<b>Instansi</b>	<b>Hal</b>
124.	Kompetensi Sumber Daya Manusia Lulusan Perguruan Tinggi Menghadapi Kompetisi Global	Bukman Lian	Ketua YPLP PGRI SUMATERA SELATAN	1501
125.	Pengaruh Kompetensi Pegagogik dan Kompetensi Profesional Dosen terhadap Motivasi belajar UAS Prodi PTIK IKIP PGRI Pontianak	Nurbani, Erni Fatmawati, Sri Koriaty	IKIP PGRI Pontianak	1510
126	Mewujudkan Tenaga Pendidik yang Profesional dalam Menyiapkan Generasi Emas Indonesia: Strategi, Hambatan, dan Tantangan	Nangsari Ahmad	PPs Universitas PGRI Palembang	1522
127	Tantangan Budaya Nusantara dalam Kehidupan Masyarakat di Era Globalisasi	Naomi Diah Budi Setyaningrum	Universitas PGRI Palembang	1534
128	Implementasi Empat Konsensus Dasar Negara Terhadap Nilai-Nilai Kebangsaan di Indonesia	Ning Herlina	Universitas PGRI Palembang	1547
129	Perlindungan Hukum terhadap Profesi Guru	Ramanata Disurya	Universitas PGRI Palembang	1560
130	Pengaruh Kondisi Kelas, Fasilitas Laboratorium dan Fasilitas Pendukung Pembelajaran Terhadap Kenyamanan Belajar Pengaruh Profesi Pendidikan, Perencanaan Pengajaran, dan Motivasi Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa	Ratih Widya Nurcahyo, Winna Dharmayanti	IKIP PGRI Pontianak	1569
131	Pengaruh Profesi Pendidikan, Perencanaan Pengajaran, dan Motivasi Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa	Dewi Sulistiyarini, Ryan Permana, Ferry Marlianto	Universitas PGRI Palembang	1581
132	Revolusi Mental; Diskusi Merangsang Keaktifan Dalam Kelas	Syaiful Abid	STKIP Lubuklinggau	1593
133	Penerapan Penggunaan Media <i>e-Learning</i> terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Mahasiswa di Prodi PTIK IKIP PGRI Pontianak	Unungverawardina	IKIP PGRI Pontianak	1607
134	Perkembangan Jiwa Nasionalisasi dan Patriotisme Era Reformasi di Indonesia	Yanuar Syam Putra	Universitas PGRI Palembang	1615
135	Pengaruh Permainan Konstruktif terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Pada Kelompok A RA Mutiara Sunnah Palembang Tahun 2016	Febriyanti Utami	Universitas PGRI Palembang	1628

<b>BIDANG SENDRATASIK</b>				
<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Nama</b>	<b>Instansi</b>	<b>Hal</b>
136	Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa PGSD dalam Menyelesaikan Soal Geometri (Penelitian Kualitatif-Deskriptif pada Mahasiswa PGSD Universitas PGRI Palembang Semester 1 Tahun Akademik 2016/2017)	Miftha Indasari	Universitas PGRI Palembang	1638
137	Keberadaan Ragam Hias Relief Candi Bumiayu III	Mainur	Universitas PGRI Palembang	1649
138	Kesenian Tradisi atau Budaya Pop	Riki Rikarno	Universitas PGRI Palembang	1663
139	Desain Atas ( <i>Air Design</i> ) dalam Dimensi Estetik Penciptaan Karya Tari	Efita Elvandari	Universitas PGRI Palembang	1671
140	" Rase Tak Serupe " Musik Melayu Tradisi Dengan Pengembangan Musik Modern Dalam Ruang Pertunjukan Komposisi Musik Nusantara	Rio Eka Putra	Universitas PGRI Palembang	1680
141	Pemanfaatan Metode Konstruksi Jacqueline Smith pada Pola Garapan Tari Bagi Pemula	Rully Rochayati	Universitas PGRI Palembang	1689
142	Museum Sebagai Sumber Belajar dalam Upaya Pelestarian Kain Songket di Palembang:Strategi Pembelajaran Seni dengan Pendekatan Saintifik	Robert Budi Laksana	Universitas PGRI Palembang	1708
143	Bentuk Pertunjukan dan Fungsi Tari Gending Sriwijaya Sebagai Materi Ajar Tari Daerah Setempat III pada Program Studi Pendidikan Sendratasik	Treny Hera	Universitas PGRI Palembang	1721
144	Gaya Musik Sahilin dalam Kesenian Musik Batanghari Sembilan di Palembang	Feri Firmansyah	Universitas PGRI Palembang	1740
145	Konsep Kreatifitas Wallas dalam Proses Penciptaan Tari Tepak Keraton	Nurdin	Universitas PGRI Palembang	1754

<b>BIDANG OLAHRAGA</b>				
<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Nama</b>	<b>Instansi</b>	<b>Hal</b>
146	Pengaruh Latihan <i>Hooping</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Lompat Jangkit pada Siswa SMP Olahraga Negeri Sriwijaya Propinsi Sumatera Selatan	Yogi Metra	Univ. PGRI Palembang	1763
147	Reorientasi Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi dalam Perkembangan Pendidikan Olahraga	Wachid Sugiharto	Univ. PGRI Palembang	1770
148	Kontribusi Kekuatan Genggaman terhadap Kemampuan Pukulan <i>Forehand Drive</i> dalam Permainan Tenis Lapangan pada Klub Kabupaten Bantaeng	Suryono	Univ. PGRI Palembang	1783
149	Pengaruh Metode <i>Random Practice</i> dan Metode <i>Blocked Practice</i> Terhadap Keterampilan Dasar Sepak Takraw	Sugarwanto	Univ. PGRI Palembang	1794
150	Perbedaan Pengaruh Latihan Berpasangan dan Latihan Perorangan terhadap Kemampuan <i>Passing</i> Bawah pada Siswa SMPN 18 Kerinci	Rury Rizhardi	Univ. PGRI Palembang	1804
151	Pengembangan Potensi dan Keterampilan Olahraga Peserta Didik dalam Pembelajaran Penjas di Sekolah Ditinjau dari Aspek Kondisi Fisik, Psikologi, dan Bakat	Rafel Orlando	Univ. PGRI Palembang	1814
152	Kontribusi <i>Standing Broad Jump</i> dan Kelentukan terhadap Kemampuan Lari 100 Meter Atlet Atletik Club Batang Anai Padang Pariaman	Popalri	STKIP PGRI Lubuk Linggau	1828
153	Pengaruh Latihan Sepak Sila Berpasangan terhadap Ketepatan Servis Bawah pada Siswa Putra <i>Ekstrakurikuler</i> Takraw	Nora Lita Deritani	Univ. PGRI Palembang	1839

<b>BIDANG OLAHRAGA</b>				
<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Nama</b>	<b>Instansi</b>	<b>Hal</b>
154	Peranan Intelegensi Terhadap Perkembangan Keterampilan Fisik Motorik Peserta Didik Dalam Pendidikan Jasmani	Mutiara Fajar	Univ. PGRI Palembang	1849
155	Penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> terhadap Kemampuan Psikomotor, Aktivitas Belajar, dan Respon Mahasiswa	<sup>1</sup> Chandra Lesmana, <sup>2</sup> Muhamad Arpan, <sup>3</sup> Sarah Bibi	IKIP PGRI Pontianak	1859
156	Pengaruh Metode Latihan Interval Intensif dan Interval Ekstensif terhadap Peningkatan VO2 Max Tim Sepakbola SMK Negeri 1 Batipuh Kabupaten Tanah Datar	Muhammah Suhdy	STKIP PGRI Lubuk Linggau	1871
157	Perwujudan Mentalitas Tenaga Pendidik yang Profesional dalam Pendidikan Olahraga	M. Taheri Akbar	Univ. PGRI Palembang	1883
158	Hubungan Antara Kecemasan dan Agresivitas terhadap Prestasi Olahraga Beladiri Karate pada Atlet Kumite Putra	Pangondian Hotliber Purba	UNIMED	1896
159	Efektifitas Gaya Mengajar terhadap Peningkatan Keterampilan Olahraga di dalam Pembelajaran Penjas	Al Azis Hardi	Univ. PGRI Palembang	1915
160	Survei Tingkat Ketrampilan Teknik Dasar Sepakbola dan Kemampuan Fisik Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2010/2011	Daryono	Univ. PGRI Palembang	1928
161	Pengaruh Gaya Mengajar dan Percaya Diri terhadap Hasil Belajar Menyundul Bola dalam Permainan Sepakbola	Dede Dwiansyah P.	Univ. PGRI Palembang	1938
162	Pengaruh Permainan Sepak Bola terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani	Endie Rioko	Universitas PGRI Palembang	1948
163	Profil Kondisi Fisik dan Motivasi Berprestasi Atlet Karate Perguruan Wadokai Dojo Polda Sumsel Tahun 2016	Jujur Gunawan M.	Univ. PGRI Palembang	1965

<b>BIDANG OLAHRAGA</b>				
<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Nama</b>	<b>Instansi</b>	<b>Hal</b>
164	Pengaruh Metode <i>Circuit Training</i> terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Sma Negeri 1 Tanjung Agung	Lia Julistina	Univ. PGRI Palembang	1981
165	Upaya Meningkatkan Kesegaran Jasmani melalui Metode Latihan Sirkuit dalam pembelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 6 Padang	Azizil Fikri	STKIP PGRI Lubuk Linggau	1993
166	Hubungan Koordinasi Mata Tangan dan Kekuatan Genggaman dengan Hasil Servis pada Petenis Putra Klub Diklat Semarang Tahun 2008	Husni Fahritsani	Univ. PGRI Palembang	2004
167	Hubungan Kemampuan Gerak Umum dan Tingkat Kesegaran Jasmani dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Penjaskes) pada Siswa Kelas V SDN 18 Muara Enim	Farizal Imansyah	Univ. PGRI Palembang	2013
168	Pengaruh Latihan Bola Digantung terhadap Hasil <i>Shooting</i> pada Siswa <i>Ekstrakurikuler</i> Bola Tangan Kelas VIII SMP N 5 Indralaya Utara	Bambang Hermansah	Univ. PGRI Palembang	2025
169	Permainan Tradisional Sebagai Pembelajaran Motorik dan Pembentukan Calon Atlet Melalui Pendidikan Jasmani di Sekolah	Asriansyah	Univ. PGRI Palembang	2040
170	Hubungan motivasi, agresivitas, dan mental terhadap prestasi olahraga beladiri taekwondo pada atlet kyoreugi	Al Feriyadi	Univ. PGRI Palembang	2050
171	Peranan <i>Berimagery</i> terhadap Keterampilan Unjuk Kerja pada Mata Pelajaran Lompat Jauh Siswa SMP se Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin.	Hengki Kumbara	Univ. PGRI Palembang	2065

## PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI METODE

### DISKUSI

Sri Wahyu Indrawati

Dosen FKIP Universitas PGRI Palembang

Email: [sriwahyuindrawati2015@gmail.com](mailto:sriwahyuindrawati2015@gmail.com)

#### Abstrak

Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa diperlukan untuk berbagai keperluan. Seseorang yang memiliki kemampuan berbicara akan lebih mudah dalam menyampaikan ide atau gagasan kepada orang lain, keberhasilan menggunakan ide itu sehingga dapat diterima oleh orang yang mendengarkan atau yang diajak bicara. Sebaliknya seseorang yang kurang memiliki kemampuan berbicara akan mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide gagasannya kepada orang lain. Diskusi merupakan salah satu bentuk kegiatan wicara. Dengan berdiskusi kita dapat memperluas pengetahuan serta memperoleh banyak pengalaman – pengalaman.

Diskusi adalah suatu pertukaran pikiran, gagasan, pendapat antara dua orang atau lebih secara lisan dengan tujuan mencari kesepakatan atau kesepahaman gagasan atau pendapat. Diskusi yang melibatkan beberapa orang disebut diskusi kelompok. Dalam pelaksanaannya diskusi seringkali tidak mencapai sasaran.

Untuk meminimalisir kekurangan metode ini, maka guru harus mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan respon dari siswa. pertanyaan yang memerlukan pertimbangan, jangan pertanyaan yang menghasilkan respon faktual sederhana, karena pertanyaan semacam itu tidak membuat para siswa memikirkan topik atau masalah. Pertanyaan tersebut sering kali disebut “pertanyaan tingkat rendah”.

**Kata Kunci: Keterampilan berbicara, Diskusi, kelompok Kecil (buzz Group).**

#### I. PENDAHULUAN

##### a. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang umum dalam masyarakat, komunikasi tentu saja akan sangat erat kaitannya dengan empat keterampilan berbahasa yaitu Menyimak, berbicara, menulis dan membaca. Keempat keterampilan tersebut saling terkait antara yang satu dengan yang lain. Menyimak dan berbicara merupakan kegiatan komunikasi dua arah yang langsung. Menyimak bersifat reseptif, sedangkan berbicara bersifat produktif.

Salah satu dari empat keterampilan tersebut yaitu keterampilan berbicara. Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa diperlukan untuk berbagai keperluan. Seseorang yang memiliki kemampuan berbicara akan lebih mudah dalam menyampaikan ide atau gagasan kepada orang lain, keberhasilan

menggunakan ide itu sehingga dapat diterima oleh orang yang mendengarkan atau yang diajak bicara. Sebaliknya seseorang yang kurang memiliki kemampuan berbicara akan mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide gagasannya kepada orang lain.

Berbicara adalah ekspresi diri; bila si pembicara memiliki pengetahuan dan pengalaman yang kaya, maka dengan mudah yang bersangkutan dapat menguraikan pengetahuan dan pengalamannya. Sebaliknya bila si pembicara miskin pengetahuan dan pengalaman, maka ia akan mengalami ketersendatan dan kesukaran dalam berbicara. Dalam dunia pendidikan, guru hendaknya dapat menyusun strategi memberikan pengalaman yang luas dan kaya kepada anak didiknya. Semakin banyak pengalaman dan pengetahuan, seseorang semakin terdorong untuk berbicara.

Hatch berpendapat bahwa kemampuan berbahasa adalah sesuatu yang tumbuh karena pengalaman sehingga orang bisa belajar bagaimana berinteraksi secara verbal dengan cara ikut serta secara langsung dalam percakapan. Setelah mengalami sendiri interaksi-interaksi ini, maka kemampuan dalam menggunakan bentuk-bentuk sintaksis akan berkembang dengan sendirinya.

Yang menjadi masalah selama ini bahwa siswa masih kurang mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi dalam proses pembelajaran, karena selama ini teknik pembelajaran yang digunakan belum menyediakan proses belajar yang mengarah kepada proses suasana belajar yang interaktif.

Kenyataan di lapangan peserta didik hanya menghafal konsep dan kurang mampu menggunakan konsep itu jika menemui masalah dalam kehidupan nyata yang berhubungan dengan konsep yang dimiliki. Lebih jauh lagi, bahkan peserta didik kurang mampu menentukan masalah dan merumuskannya. Berbicara mengenai proses pembelajaran dan pengajaran yang sering membuat kita kecewa, apalagi dikaitkan dengan pemahaman peserta didik terhadap materi ajar. Walaupun demikian, kita menyadari bahwa ada peserta didik yang mampu memiliki tingkat hafalan yang baik terhadap materi yang diterimanya, namun kenyataan mereka sering kurang memahami dan mengerti secara mendalam pengetahuan yang bersifat hafalan itu. Pemahaman yang dimaksud adalah pemahaman peserta didik terhadap dasar kualitatif di mana fakta-fakta saling berkaitan dengan kemampuannya untuk menggunakan pengetahuan itu dalam situasi baru. Sebagian besar siswa kurang

mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dan bagaimana pengetahuan itu akan dimanfaatkan/diaplikasikan pada situasi baru.

Persoalan sekarang ialah bagaimana menemukan cara yang terbaik untuk menyampaikan beberapa konsep yang diajarkan sehingga peserta didik dapat menggunakan dan mengingat lebih lama konsep tersebut. Bagaimana pendidik dapat berkomunikasi dengan baik kepada peserta didiknya. Bagaimana guru dapat membuka wawasan berpikir yang beragam dari seluruh siswa, sehingga dapat mempelajari berbagai konsep dan cara mengkaitkannya dengan kehidupan nyata. Bagaimana sebagai guru yang baik dan bijaksana mampu menggunakan model pembelajaran yang berkaitan dengan cara memecahkan masalah (*problem solving*).

Menurut Davies, metode diskusi dalam dunia pendidikan yang semakindemokratis ini, mendapat perhatian besar karena memiliki arti penting dalam merangsang para siswa untuk berpikir dan mengekspresikan pendapatnya secara bebas. metode diskusi adalah cara yang digunakan untuk mencari pemecahan masalah secara bersama-sama. Apabila dikaitkan dengan proses belajar mengajar maka metode diskusi kelompok dapat diartikan sebagai cara penyampaian pelajaran melalui proses pertukaran pikiran untuk memecahkan sebuah permasalahan.

Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Gilstrap dan Martin Metode diskusi merupakan suatu kegiatan di mana sejumlah orang membicarakan secara bersama-sama melalui tukar pendapat tentang suatu topik atau masalah, atau untuk mencari jawaban dari suatu masalah berdasarkan semua fakta yang memungkinkan untuk itu. Saddhono (2015:115)

#### **b. Tujuan**

Yang menjadi tujuan dari pembuatan makalah ini adalah agar guru dapat menerapkan metode diskusi ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga siswa menjadi lebih terampil dalam berbicara, mengemukakan gagasan dan memahami dengan baik materi pelajaran yang diajarkan.

## **II. PEMBAHASAN**

### **. Metode Diskusi**

Diskusi merupakan salah satu bentuk kegiatan wicara. Dengan berdiskusi kita dapat memperluas pengetahuan serta memperoleh banyak pengalaman –

pengalaman. Diskusi adalah suatu pertukaran fikiran, gagasan, pendapat antara dua orang atau lebih secara lisan dengan tujuan mencari kesepakatan atau kesepahaman gagasan atau pendapat. Diskusi yang melibatkan beberapa orang disebut diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok dibutuhkan seorang pemimpin yang disebut ketua diskusi. Tugas ketua diskusi adalah membuka dan menutup diskusi, membangkitkan minat anggota untuk menyampaikan gagasan, menengahi anggota yang berdebat, serta mengemukakan kesimpulan hasil diskusi.

Menurut Arends dalam Trianto, (2015:164) diskusi adalah salah satu metode pembelajaran agar siswa dapat berbagi pengetahuan, pandangan, dan keterampilannya. Tujuan diskusi adalah untuk mengeksplorasi pendapat atau pandangan yang berbeda dan untuk mengeksplorasi pendapat atau pandangan yang berbeda dan untuk mengidentifikasi berbagai kemungkinan. Penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran memungkinkan adanya keterlibatan siswa dalam proses interaksi yang lebih luas.

Diskusi sebagai salah satu strategi bisa digunakan dalam tahap pengajaran dan pembelajaran apapun, dan dalam kelompok kecil atau besar. Diskusi merupakan cara yang bermanfaat dalam tukar menukar pengetahuan, sikap, dan keterampilan dari sekelompok siswa sebelum mengakhiri tujuan pengajaran, terutama ketika memperkenalkan topik baru.

Dalam pelaksanaannya, diskusi kelompok tidak hanya untuk memecahkan masalah tetapi juga untuk mencerahkan

1. Mengajukan pertanyaan kunci yang dapat meningkatkan diskusi.
2. Menggunakan stimulasi berupa contoh-contoh verbal maupun nonverbal.
3. Memancing dengan membuat komentar bertentangan.
4. Menunggu dengan tenang, tetapi juga mengharapkan sumbangan pikiran siswa daripada mengisi dengan pembicaraan yang asal bicara.
5. Memberi dukungan terhadap sumbangan pikiran siswa dengan mendengarkan penuh perhatian, pemberian komentar positif, dengan gerakan badan, dan secara akrab.

a. Memilih Strategi Diskusi

Ada beberapa strategi diskusi yang bisa digunakan untuk meningkatkan partisipasi siswa, diantaranya ialah :Teknik kelompok Buzzdigunakan dalam kegiatan pembelajaran pemecahan masalah yang di dalamnya mengandung

bagian-bagian khusus dalam masalah itu. Kegiatan belajar biasanya dilakukan melalui diskusi dalam kelompok-kelompok kecil (sub-groups) dengan jumlah anggota masing-masing kelompok sekitar 3-4 orang. Kelompok-kelompok kecil itu melakukan kegiatan diskusi dalam waktu singkat tentang bagian-bagian khusus dari masalah yang dihadapi oleh kelompok besar.<sup>1</sup>

Tujuan diskusi kelompok kecil (buzz group discussion) menurut Smaldino, E. S., & Lowther, L. d., & Russel, D.J. (2005:36-37) yaitu:

- a. Menyediakan kesempatan bagi seluruh siswa untuk berpartisipasi dalam sebuah kelompok.
- b. Membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan mendengarkan dan juga berbicara.
- c. Membantu melatih berpikir ketika berinteraksi dengan yang lain.

Langkah-Langkah Diskusi yang dikaji adalah diskusi Kelompok Kecil (Buzz Group Discussion)

- a. Pendidik, mungkin bersama peserta didik, memilih dan menentukan masalah dan bagian-bagian masalah yang akan dibahas dan perlu dipecahkan dalam kegiatan belajar.
- b. Pendidik menunjuk beberapa peserta didik untuk membentuk kelompok kecil. Jumlah kelompok yang akan dibentuk dan banyaknya peserta dalam setiap kelompok kecil disesuaikan dengan jumlah bagian masalah yang akan dibahas.
- c. Pendidik membagikan bagian-bagian masalah kepada masing-masing kelompok kecil. Satu kelompok membahas satu bagian masalah. Selanjutnya, pendidik menjelaskan tentang tugas kelompok yang harus dilakukan, waktu pembahasan (biasanya 5-15 menit), pemilihan pelapor, dan lain sebagainya.
- d. Kelompok-kelompok kecil berdiskusi untuk membahas bagian masalah yang telah ditentukan. Para peserta didik dalam kelompok kecil itu memperjelas bagian masalah, serta memberikan saran-saran untuk pemecahannya.
- e. Apabila waktu yang ditentukan telah selesai, pendidik mengundang kelompok-kelompok kecil untuk berkumpul kembali dalam kelompok besar, kemudian mempersilahkan para pelapor dari masing-masing kelompok kecil secara bergiliran untuk menyampaikan laporannya kepada kelompok besar.

---

<sup>1</sup>Barkley, E.E., & Cross. K.F & Major. C. H. *Collaborative learning Techniques. Teknik-teknik pembelajaran Kolaboratif*. Cetakan II: Alih Bahasa oleh Narulita Yusron dan M. Irfan Zakkie. Bandung: Penerbit Nusa Media, 2012, h. 169.

- f. Pendidik, atau seorang peserta didik yang ditunjuk, mencatat pokok-pokok laporan yang telah disampaikan. Selanjutnya para peserta didik diminta untuk menambah, mengurangi, atau mengomentari laporan itu.
- g. Pendidik dapat menugaskan salah seorang atau beberapa orang peserta didik untuk merangkum hasil pembahasan akhir laporan itu.
- h. Pendidik bersama peserta didik dapat mengajukan kemungkinan kegiatan lanjutan yang dapat dilakukan berdasarkan hasil diskusi dan selanjutnya melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil diskusi itu.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, langkah-langkah diskusi pada kajian ini adalah sebagai berikut.

1. Persiapan Diskusi

- a. Menentukan topik diskusi dan mengumpulkan informasi melalui
- b. Mengorganisasikan siswa dan formasi kelas dengan jenis diskusinya.
- c. Menjelaskan teknik dan aturan diskusi yang digunakan.

2. Pelaksanaan Diskusi

- a. Menyampaikan pengarah diskusi yang berupa lembar kerja atau masalah yang harus didiskusikan.
- b. Melakukan diskusi bersama kelompok.
- c. Salah satu kelompok yang dibentuk guru maju untuk menyampaikan hasil diskusi.
- d. Kelompok lain memberikan tanggapan.

3. Penutup

Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil diskusi.

Setiap jenis pembelajaran mempunyai ciri tersendiri dan mempunyai keuntungan dan kelemahan. Demikian juga dengan **pembelajaran diskusi** kelas, seperti pada penyajian tabel berikut. (Suryosubroto, 2008:185).

<b>Keuntungan Model Diskusi</b>
a. Diskusi melibatkan semua siswa secara langsung dalam KBM
b. Setiap siswa dapat menguji tingkat pengetahuan dan penguasaan bahan pelajarannya masing-masing
c. Diskusi dapat menumbuhkan dan mengembangkan cara berfikir dan sikap ilmiah
d. Dengan mengajukan dan mempertahankan pendapatnya dalam diskusi diharapkan para siswa akan dapat memperoleh kepercayaan akan

<p>kemampuan dirinya</p> <p>e. Diskusi dapat menunjang usaha pengembangan sikap sosial dan sikap demokratis para siswa</p>
<p><b>Kelemahan Model Diskusi</b></p>
<p>a. Suatu diskusi dapat diramalkan sebelumnya mengenai bagaimana hasilnya, sebab tergantung kepada kepemimpinan dan partisipasi anggotanya</p> <p>b. Suatu diskusi memerlukan keterampilan tertentu yang belum pernah dipelajari sebelumnya</p> <p>c. Jalannya diskusi dapat dikuasai (didominasi oleh beberapa siswa yang “menonjol”</p> <p>d. Tidak semua topic dapat dijadikan pokok diskusi, tetapi hanya hal-hal yang bersifat problematis saja yang dapat didiskusikan</p> <p>e. Diskusi yang mendalam memerlukan waktu yang banyak</p> <p>f. Apabila suasana diskusi hangat dan siswa sudah berani mengemukakan buah pikiran mereka, maka biasanya sulit untuk membatasi pokok masalah</p> <p>g. Jumlah siswa yang terlalu besar di dalam kelas akan mempengaruhi kesempatan setiap siswa untuk mengemukakan pendapatnya.</p>

## II. Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan:

Diskusi adalah suatu pertukaran pikiran, gagasan, pendapat antara dua orang atau lebih secara lisan dengan tujuan mencari kesepakatan atau kesepahaman gagasan atau pendapat. Diskusi yang melibatkan beberapa orang disebut diskusi kelompok

Diskusi sebagai salah satu strategi bisa digunakan dalam tahap pengajaran dan pembelajaran apapun, dan dalam kelompok kecil atau besar. Diskusi merupakan cara yang bermanfaat dalam tukar menukar pengetahuan, sikap, dan keterampilan dari sekelompok siswa sebelum mengakhiri tujuan pengajaran, terutama ketika memperkenalkan topik baru. Tujuan teknik diskusi kelompok, yaitu antara lain:

1. Untuk mengembangkan pengertian terhadap diri sendiri
2. Untuk mengembangkan kesadaran tentang diri dan orang lain

3. Untuk mengembangkan pandangan baru mengenai hubungan antar manusia.

Teknik diskusi yang dikaji pada makalah ini diskusi kelompok kecil (*buzz group discussion*) menurut Callahan & Clark.

### **Saran**

1. Untuk meminimalisir kekurangan metode ini, maka guru atau murid sebagai pemimpin diskusi mempunyai peranan sebagai berikut : sebagai penunjuk jalan, sebagai pengatur lalu lintas, sebagai dinding penangkis.
2. Diskusi pada pelaksanaannya mempunyai kelemahan, untuk mengatasnya adalah dengan peningkatan kontribusi dapat dilakukan dengan cara:
  1. Mengajukan pertanyaan kunci yang dapat meningkatkan diskusi.
  2. Menggunakan stimulasi berupa contoh-contoh verbal maupun nonverbal.
  3. Memancing dengan membuat komentar bertentangan.
  4. Menunggu dengan tenang, tetapi juga mengharapkan sumbangan pikiran siswa daripada mengisi dengan pembicaraan yang asal bicara.
  5. Memberi dukungan terhadap sumbangan pikiran siswa dengan mendengarkan penuh perhatian, pemberian komentar positif, dengan gerakan badan, dan secara akrab.

### **Referensi :**

- Bulatau. J. 1971. *Teknik Diskusi Berkelompok*. Yogyakarta: Kanisius
- Djamarah. Syaiful. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukasi Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghazali, Syukur. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa. Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Ismawati Esti. *Perencanaan Pengajaran*. Bahasa. Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Mudlofir Ali, Rusydiyah Evi Fatimatur. *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Romlah, T. 1989. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Saddhono Kundharu, Slame. St. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Smaldino, E. S., & Lowther, L. d., & Russel, D.J. *Instructional technology & Media For Learning*. Eknologi Pembelajaran Dan media Untuk belajar, Edisi kesembilan. Alih bahasa Arif Rahman, Jakarta: penerbit Prenada Media Group, 2012.

<sup>1</sup>Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineke Cipta. 2008, h. 185-186.

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.